

**METODE PEMBELAJARAN AL ZARNUJI DALAM KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALIM*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS SISWA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata II
Pada Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SOFIYATUN MAGHFUROH
O100150031

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE PEMBELAJARAN AL ZARNUJI DALAM KITAB *TA'LIM AL – MUTA'ALIM*
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS SISWA**

PUBLIKASI ILMIAH

SOFIYATUN MAGHFUROH
O100150031

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I


Dr. Waston, M.Hum
NIDN: 0623076001

Pembimbing II


Dr. Imron Rosvadi, M.Ag
NIDN: 0615036401

HALAMAN PENGESAHAN

METODE PEMBELAJARAN AL ZARNUJI DALAM KITAB *TA'LIM AL – MUTA'ALIM* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS SISWA

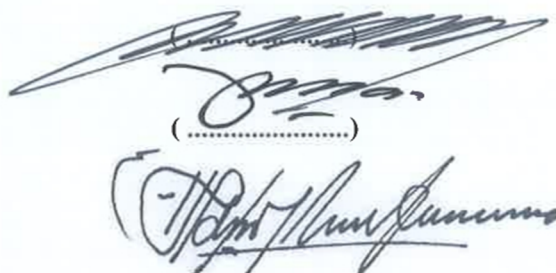
Oleh:

SOFIYATUN MAGHFUROH
NIM: 0100150031

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 20 Januari 2020
Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Waston, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 21 April 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd
NIDN: 0014056201

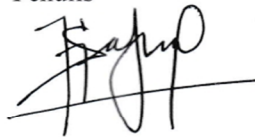
Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 November 2020

Penulis



Sofiyatun Maghfuroh

O100150031

METODE PEMBELAJARAN AL ZARNUJI DALAM KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALIM* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS SISWA

Abstrak

Abad 21 adalah abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang. Pada Abad ini seorang guru harus mendidik para siswanya sesuai dengan kompetensi yang menunjang abad ini. Al-Zarnuji adalah salah satu ilmuwan muslim yang memiliki karya fenomenal yaitu kitab *Ta'lim Al-Muta'alim*. Tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan Al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'alim* tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui implikasi metode pembelajaran Al-Zarnuji terhadap perkembangan kreativitas peserta didik. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah riset perpustakaan (*library research*), Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan metode komparatif. Metode pembelajaran yang ditawarkan Al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'alim* terdapat lima metode, yaitu: metode ceramah, metode menghafal, metode pemahaman, metode diskusi dan metode eksplorasi. Metode pembelajaran yang ditawarkan oleh Al-Zarnuji lebih berorientasi pada guru (*Teacher Centered*) seperti metode ceramah, metode menghafal, dan metode pemahaman. Implikasi metode pembelajaran yang ditawarkan oleh Al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'alim* belum dapat meningkatkan kreativitas siswa secara menyeluruh, namun metode pembelajaran Al-Zarnuji yang bersifat etik sangat relevan untuk dialikasikan demi meningkatkan nilai moral para siswa.

Keyword: metode pembelajaran, *Ta'lim al-Muta'alim*, Al-Zarnuji

Abstract

21st century is a century of knowledge, a century where much information is spread and technology is developing. In this century a teacher must be able to educate students in accordance with the competencies that support this century. Al-Zarnuji is one Muslim scientist who has a phenomenal work, namely the book is *Ta'lim al-Muta'alim*. The first purpose of this study was to find out the learning method applied by Al-Zarnuji in the book of *Ta'lim al-Muta'alim*. The second goal is to find out the implications of the AlZarnuji learning method on the development of student creativity. The research method used by the author is library research. This research approach uses a qualitative approach then in analyzing the research data researches use a comparative method. Learning methods offered Al-Zarnuji in his book there are five methods such as: memorization method, lecture method, understanding method, discussion method and exploration method. The implications of the Al-Zarnuji learning method on the development of student creativity os the method offered by Al-Zarnuji has not been able to increase student creativity as a whole. However ethical methods are still very relevant to be appllied to improve student morale. .

Keyword: method of learning, *Ta'lim Al-Muta'alim*, Al-Zarnuji

1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi adalah berlangsungnya pendidikan yang kurang bermakna bagi pengembangan pribadi dan watak siswa Yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan. Mata Pelajaran Yang berorientasi akhlak dan moralitas serta pendidikan Agama kurang diberikan dalam bentuk latihan-latihan pengalaman untuk menjadi corak kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan Oleh beberap faktor dari dalam siswa sebagai pembelajar dan faktor lingkungan. Faktor lingkunvn terutama sekolah yaitu proses pembelajaran.¹

Salah satu Ciri pengajaran yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran. Kegiatan belajar siswa tersebut meliputi belajar secara mandiri/ individual, kelompok dan klasikal.² Dalam kegiatan belajar ini siswa dituntut untuk dapat aktif mengikuti proses pembelajaran. Pada pembelajaran tersebut Siswa tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber utama. Peran guru hanya pada pembelajaran ini adalah memotivasi dan memfasilitasi para siswanya. Oleh sebab itu untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang dapat menarik minat Siswa dan dapat membuat para siswa menjadi aktif dan kretaif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Metode pembelajaran menurut tinjauan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu meta yang berarti dilalui dan hodos yang berarti jalan yang harus dilalui. Berdasarkan pengertian tersebut, metode berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.³ Metode dalam bahasa Inggris disebut *method*⁴ dan dalam bahasa Arab disebut tariqah, artinya suatu jalan atau cara.⁵ Selain itu, tariqah juga berarti perjalanan hidup, mazhab, hal, dan metode.⁶

¹ Kementrian Pendidikan Nasional, 2010: 1

² Nana Sudjana, Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 72

³ Soegarda Poerwokatja, Ensiklopedia Pendidikan (Jakarta: Gunung Agung. 1982), hlm. 56.

⁴ S. Wokowasito, Tito Wasito W, Kamus Lengkap Inggris — Indonesia, Indonesia — Inggris (Bandung: Hasta, 1980), him. 113.

⁵ Louis Ma'luf al-Yasu'iy, al-Munjidfi al-Lughah wa al-A 'lam (Beirut: al-Masyriq, t.t), Cet. 26, hlm. 465.

⁶ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al-Qur'an, 1972), him. 210.

Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang efektif dengan cara menggunakan metode yang mampu menumbuhkan kegiatan pembelajaran menjadi aktif, sebab proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif di mana guru merupakan pencipta suasana belajar, sedangkan peserta didik pemberi respon terhadap upaya guru dalam proses mengajar. Oleh karena itu, metode yang baik adalah metode yang dapat mempertinggi mutu pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.⁷

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode adalah materi pembelajaran, fasilitator, waktu, dan yang terpenting adalah pendekatan. Hendaknya pendekatan yang bersifat satu arah harus dihindari.⁸

Terkait mengenai metode pembelajaran terdapat salah satu ilmuwan muslim yang giat dalam mengembangkan metode pembelajaran saat itu. Salah satu ilmuwan tersebut adalah Al-Zarnuji. Karyanya yang sangat fenomenal hingga sekarang adalah kitab *Ta'lim Al-Muta'alim*.

Al-Zarnuji adalah tokoh pendidikan abad pertengahan yang mencoba memberikan solusi tentang bagaimana pendidikan yang baik, mendidik tidak hanya berorientasi pada keduniawian saja, akan tetapi berorientasi akhirat. Karya al-zarnuji yang terkenal yakni "kitab Ta'limul AI-Muta'lim, Thariq Al-Ta'allum Merupakan salah satu karya klasik dibidang pendidikan yang telah banyak dipelajari dan dikaji Oleh para penuntut ilmu, terutama di pondok pesantren. Kitab ini banyak mengulas mengenai moral-moral spiritual.

Pendidikan Islam sempat mengalami masa kejayaan pada masa dimana Pusat peradaban Islam berada di Baghdad mengalami kemajuan yang sangat pesat pada dinasti Abasiyah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa problematika di bidang pendidikan terus berkembang seiring perkembangan sains dan teknologi, perubahan sosial budaya dan perubahan paradigma kehidupan mengharuskan adanya solusisolusi baru yang tidak dapat lagi dipecahkan oleh teori-teori lama. Atas dasar itulah diperlukan pembaruan pemikiran, pengkajian, dan penelitian terhadap pendidikan Islam mulai dasar-dasar normatif filosofisnya, teori, metode dan pelaksanaannya.⁹

7 Jumanta Handayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94

8 Sudiyono, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN Malang, 2006), hlm. 177.

⁹ Gunawan dkk, *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam: Antologi Konfigurasi Pendidikan Masa Depan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.

Lalu seperti apakah metode embelajaran yang daat mengembangkan kreativitas siswa, tentunya metode pembelajaran yang daat mengembangkan kreativitas siswa adalah metode yang efektif yang daat membuat siswa aktif dalam embelajaran dan siswa daat mencaai tujuan embelajaran yang diharakan. Kemudian bagaimanakah karya fenomenal syaikh AlZarnuji yaitu Kitab Ta'lim alMuta'alim ini daat menjadi ionir metode embelajaran yang harus diterakan keada ara siswa .

Tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterakan Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'alim tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui implikasi metode pembelajaran Al-Zarnuji terhadap perkembangan kreativitas peserta didik.

Beberaa enelitian mengenai metode embelajaran AlZarnuji yang sudah dilakukan adalah: 1) Khairani (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012) dalam tesisnya dengan judul “*Pemikiran Al-Zarnuji tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim Thariqu At-Ta'alum Ditinjau dari Manajemen Kelas*”. Yang menyimpulkan bahwa:Hakekat guru menurut al-Zarnuji adalah menempatkan guru pada posisi yang tinggi, sehingga harus dihormati dan ditakdhimi, baik dalam situasi di kelas maupun diluar kelas.¹⁰

Drs. Kambali M.Pd.I (Dosen FAI Wiralodra Indramayu) dalam jurnal Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Vol.1 Desember 2015 dengan judul “ *Relevansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji dalam konteks Pembelajaran Modern*” menyimpulkan bahwa Teori belajar al-Zarnuji merupakan teori belajar tradisional, tetapi konsepnya masih cukup relevan di zaman modern saat sekarang ini. Hal ini bisa dilihat dari fakta yang ada, ternyata banyak orang yang masih menjadikan karya beliau sebagai rujukan, juga kitabnya sampai saat sekarang masih banyak di baca dan di kaji oleh umat Islam.¹¹

Penulisan penelitian ini menggunakan berbagai buku yang dijadikan sebagai teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

¹⁰ Khairani, 2012, *Pemikiran Al-Zarnuji tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim Thariqu At-Ta'alum Ditinjau dari Manajemen Kelas*, <http://repository.uin-suska.ac.id/5734//.pdf>, diakses pada 23 –Juni- 2018 pukul: 20.19

¹¹ Drs. Kambali, M.Pd.I, 2015, *Relevansi Pemikiran Syekh Al-Zarnuji dalam konteks Pembelajaran Modern*, https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/.../3/, diakses pada 30-Juni-2018 pukul: 19:48

Peneliti mengambil sumber data dari beberapa buku karya syekh Al-Zarnuji yang berjudul “Al-Risalah al-Ta’lim al-Muta’alim “ Burhanudin Al-Zarnuji “ Adab al-Alimwa al Muta’alim” (K.H Hasyim Asy’ari, 1451 H) “Ta’lim al-Muta’alim Thariq al-Ta’alum (Abdul Qadir dan Muhammad Ahmad 1986) , “Syarku Ta’lim al-Muta’alim” (Syekh Ibrahim bin Ismail, 1993).

2. METODE

Penelitian ini sepenuhnya adalah riset perpustakaan (*library research*).Yaitu, penelitian yang kajiannya dengan menelusuri dan menelaah literatur-literatur serta penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka. Penelitian library research bertujuan untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi dengan bantuan berbagai literatur perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah, ensiklopedia, biografi, dan lain-lain.¹² Dalam hal ini objek yang penulis maksudkan adalah Metode Pembelajaran Al Zarnuji dalam Kitab Ta'lim alMuta'alim dari hasil pemikiran dari tokoh pendidikan yaitu Burhanuddin Al Zarnuji.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian.¹³

Mardalis menyatakan bahwa penelitan deskriptif "bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.DidaIamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model content analysis, yakni suatu analisis tekstual dalam studi pustaka melalui investigasi tekstual terhadap isi pesan atau suatu komunikasi sebagai terungkap dalam literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep atau memformulasikan suatu pemikiran melalui langkahlangkah penafsiran terhada teks baik berua wahyu mauun non wahyu.

¹² Mahasri, et.all,*Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surakarta: FAI UMS, 2013), him. 7

¹³ Surakhmad (dalam Riduwan), *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.(Bandung: ALFABETA, 2012), him. 65.

¹⁴ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), 111m. 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pembelajaran Konvensional dan Metode Pembelajaran Kooperatif

metode pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, yaitu metode pembelajaran berbasis guru dan metode pembelajaran berbasis siswa. Pada apa yang Syekh Al-Zarnuji terapkan dalam bukunya Kitab Ta'lim Al-Muta'alim sebagian besar beliau menerapkan metode pembelajaran yang berbasis guru (*Teacher Based Centered*).

Dalam lembaga pendidikan formal madrasah dan sekolah, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa: Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.¹⁵

3.2 Metode Pembelajaran Al Zarnuji dan Relevansinya terhadap metode pembelajaran saat ini

Dari ke 13 bab pembahasan yang terdapat dalam Kitab Ta'lim Al Muta'alim, menurut analisa Mochtar Affandi, bahwa dari segi metode belajar yang dimuat Zarnuji dalam kitabnya itu meliputi dua kategori. *Pertama*, metode bersifat etik. *Kedua*, metode yang bersifat strategi. Metode yang bersifat etik antara lain mencakup niat dalam belajar; sedangkan metode yang bersifat teknik strategi meliputi cara memilih pelajaran, memilih guru, memilih teman dan langkah-langkah dalam belajar. Apabila dianalisa maka akan kelihatan dengan jelas Zarnuji mengutamakan metode yang bersifat etik, karena dalam pembahasannya beliau cenderung mengutamakan masalah-masalah yang bernuansa pesan moral.¹⁶

¹⁵Smail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hal. 25

¹⁶Mochtar Affandi, *The Methode of Muslim Learning as Illustrated in Az-Zarnuji's Ta'lim al- Muta'allim*, Tesis, (Montreal: Institute of Islamic Studies McGill University, 1990), hlm. 19

Selain metode yang bersifat etik terdapat metode yang bersifat teknik strategis meliputi cara memilih pelajaran, memilih guru, memilih teman dan langkah-langkah dalam belajar. Pendidikan di era Abad 21 saat ini semakin maju dan berkembang dengan pesat. Pada abad 21 ini pemerintah menghimbau kepada setiap instansi pendidikan untuk menerapkan pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

3.3 Metode Pembelajaran Al Zarnuji dan Implikasinya terhadap perkembangan kreativitas siswa

Pembelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa haruslah pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi kreatif dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mc Keachie dan Silberman dengan sistem pembelajaran aktif maka tingkat perulangan (retention level) yang dilakukan meningkat. Sejalan dengan hal tersebut sistem belajar aktif menurut penelitian Johnson dan kawan-kawan akan menghasilkan pencapaian belajar yang lebih tinggi, membina hubungan yang positif antar siswa dan menyebabkan proses penyesuaian yang secara psikologis lebih sehat.¹⁷

Hal ini diperkuat dengan pendapat Dale dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa dengan membaca kita akan 10% mengerti apa yang kita baca. Dengan mendengar, kita akan 20% mengerti apa yang kita dengar. Dengan melihat kita akan mengerti 30% yang kita lihat. Dengan melihat dan mendengar suatu objek maka kita akan 50% mengerti yang kita dengar dan lihat dengan berpartisipasi dalam diskusi kita akan mengerti 70% yang kita ucapkan. Dan dengan mengerjakan dalam kondisi nyata kita akan mengerti 90% apa yang kita Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.¹⁸

Oleh karena itu metode yang efektif adalah metode yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik semaksimal mungkin dan sebaik mungkin. Peserta didik yang kreatif dilihat tidak hanya dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran namun juga dalam kehidupannya di masyarakat pada umumnya.

¹⁷ Ibid, hlm. 5

¹⁸ E.Mulyasa, Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013), hal. 95

Metode pembelajaran yang kreatif adalah metode yang dapat membuat anak dapat menjadi lebih kreatif dalam berpikir serta dapat mengevaluasi pengetahuan yang didapat dengan menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

Al Zarnuji atau syaikh Al Zarnuji adalah seorang ulama terkenal dimasanya dengan karyanya yang fenomenal yaitu kitab Ta 'lim al Muta 'alim. Kitab ini sangat fenomenal hingga hampir digunakan Oleh seluruh pesantren di Indonesia. Di dalam buku ini AI Zarnuji menuangkan berbagai idenya mengenai proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Dalam Kitab Ta'lim al Muta'alim ini Al Zarnuji menuangkan pemikirannya dalam 13 pasal dan ketiga belas pasal itu beliau banyak membahas mengenai metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang ditawarkan Oleh AI Zarnuji bersifat strategis dan moralis. Bersifat strategis karena Al Zarnuji menggunakan metode- metode seperti diskusi, ceramah, menghafal dll. Kemudian dikatakan bersifat etik karena banyak metode yang menyentuh ke ranah moral seperti, memilih guru, memilih teman, etika pada guru, bermusyawarah dan berdiskusi dengan teman. Hal-hal inilah yang penulis sebut dengan metode yang bersifat etik.

Al-Zarnuji menawarkan sedikitnya lima metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan anak didik. Metode — metode tersebut yaitu metode menghafal, metode ceramah, metode diskusi, metode pemahaman dan metode eksplorasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Benyamin S Bloom yaitu taksonomi bloom. Dalam teorinya Bloom menerangkan bahwa seorang siswa memiliki kemampuan dan karakteristiknya masing-masing. Sehingga siswa diharapkan mampu mencapai tingkatan tertinggi dalam berpikir dan dalam tingkatan berpikir Itli terdapat ranah kognitif afektif dan psikomotor yang hanis ditonjolkan. Tugas dari seorang guru adalah memfasilitasi dan memotivasi para siswanya serta merancang pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Dari kelima Metode yang ditawarkan oleh AI Zarnuji terdapat metode yang dapat mengaktifkan siswa seperti metode diskusi dan metode eksplorasi. Dalam metode

diskusi dan metode eksplorasi siswa dapat mengasah kemampuannya tidak sebatas kognitif, namun juga dalam aspek afektif dan psikomotor. Hal Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran AI Zarnuji dengan metode pembelajaran saat ini masih relevan walaupun pembelajaran yang ditawarkan oleh AI Zarnuji terbatas dan tidak banyak mengaktifkan siswa Pembelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa haruslah pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi kreatif dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mc Keachie dan Silberman dengan sistem pembelajaran aktif maka tingkat perulangan (retention level) yang dilakukan meningkat. Sejalan dengan hal tersebut sistem belajar aktif menurut penelitian Johnson dan kawan-kawan akan menghasilkan pencapaian belajar yang lebih tinggi, membina hubungan yang positif antar siswa dan menyebabkan proses penyesuaian yang secara psikologis lebih sehat.¹⁹

Oleh karena itu metode yang efektif adalah metode yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik semaksimal mungkin dan sebaik mungkin. Peserta didik yang kreatif dilihat tidak hanya dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran namun juga dalam kehidupannya di masyarakat pada umumnya.

Metode pembelajaran yang kreatif adalah metode yang dapat membuat anak dapat menjadi lebih kreatif dalam berpikir serta dapat mengevaluasi pengetahuan yang didapat dengan menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

AI Zarnuji menawarkan setidaknya dua model metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran konvensional (berbasis guru) dan metode pembelajaran kooperatif (berbasis siswa). Sehingga dalam kaitannya dengan kreativitas siswa, menurut penulis AI Zarnuji dalam kitabnya masih belum dapat meningkatkan kreativitas siswa secara maksimal. Karena metode yang ditawarkan kurang beragam dan bervariasi. Serta di zaman yang modern dan pesat ini diperlukan adanya desain pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Siswa yang kreatif akan dapat menghasilkan karya yang baik dan dapat memecahkan masalah tidak hanya di sekolah, namun juga dalam masyarakat luas. Untuk dapat

¹⁹ Jumanta Handayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*,hlm. 5

mencapai hal tersebut seorang guru harus dapat mendesain pembelajarannya dengan efektif dengan metode yang menyenangkan dan dapat meningkatkan minat dan bakat siswa tersebut. Hal ini mustahil dilakukan apabila proses pembelajaran tidak didukung oleh guru profesional yang mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Hal inilah yang belum ada dalam kitab Ta'lim al Muta'alim, namun untuk metode pembelajaran yang bersifat etik seperti etika kepada guru, teman , atau dalam masyarakat hal itu masih sangat dibutuhkan oleh para siswa saat ini agar selain kreatif mereka juga memiliki moral dan perilaku yang baik terhadap lingkungannya sehingga menjadi cendekiawan muslim yang kreatif dan aktif.

4. PENUTUP

Metode pembelajaran yang ditawarkan Al-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al Muta'alim adalah metode menghafal, ceramah, diskusi, pemahaman dan eksplorasi. Kelima metode tadi masih digunakan sampai sekarang di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Metode pembelajaran yang efektif dan yang mampu mengembangkan kreatifitas siswa adalah metode yang mampu melibatkan siswa sehingga siswa menjadi aktif dan fungsi guru adalah sebagai fasilitator dan evaluator. Sehingga metode yang ditawarkan Al Zarnuji belum dapat meningkatkan kreativitas siswa secara menyeluruh, namun metode pembelajaran Al Zarnuji yang bersifat etik sangat relevan untuk diaplikasikan untuk meningkatkan nilai moral para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zarnuji.. *Ta "lim al-Muta"allim Thoriq al-Ta "allum*. (Semarang: Toha Putra)
- E-Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Gunawan dkk. (2015). *Percikan Pemikiran Pendidikan Islam: Antologi Konfigurasi Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Handayama, Jumanta. (2016), *Metodologi Pengajaran Jakarta*: Bumi Aksara
- Listyarti, Retno. (2012) *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*,

- Jakarta: Elangga
- Ma'luf al-Yasu'iy, Louis. *al-Munjidfi al-Lughah wa al-A 'lam* Beirut: al-Masyriq, t.t.Cet. 26,
- Mahasri.et.all. (2013). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Surakarta: FAI UMS
- Mardalis. (1995) *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi aksara
- Poerwokatja, Soegarda. (1982). *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Sudiyono. (2006). *Strategi Pembelajaran Pastisipatori di Perguruan Tinggi* Malang: UIN Malang, 2006
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-DasarProses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Surakhmad (dalam Riduwan). (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.Bandung: ALFABETA
- Syekh Al-Zarnuji. t. th.. *Ta'limul Muta'allim Thoriq al-Ta'allum*. Semarang: Toha Putra
- Wokowasito, S. Wasito W, Tito. (1980). *Kamus Lengkap Inggris — Indonesia, Indonesia — Inggris*. Bandung: Hasta
- Yunus, Mahmud. (1972). *Kamus Arab Indonesia*.Jakafta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan AI-Qur'an
- Khairani, 2012, *Pemikiran AI-Zarnuji tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta 'lim Al Muta 'alim Thariqu At-Ta 'alum Ditinjau dari Manajemen Kelas*, <http://repository.uinsuska.ac.id/5734//.pdf> diakses pada 23 —Juni- 2018 pukul: 20.19
- Drs. Kambali, M.Pd.I, 2015, *Relevansi Pernikiran Syekh AI-Zarnuji dalam konteks Pembelajaran Modern*, https://iurnal.faiunwir.ac.id/index.php/JurnalI_RisaIah/.../3/, diakses pada 30-Juni-2018 pukul: 19:48